

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual. Kehamilan biasanya berlangsung 40 minggu atau 280 hari, dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan yang melewati 294 hari atau 42 minggu adalah kehamilan postdate, usia kehamilan lebih dari 42 minggu didapatkan dari perhitungan seperti rumus neagle atau dengan tinggi fundus uteri. Kehamilan postterm mempunyai pengaruh terhadap perkembangan janin sampai kematian janin. Ada janin yang dalam masa 42 minggu atau lebih berat badannya meningkat terus, ada yang tidak meningkat, ada yang lahir dengan berat badan kurang dari semestinya, atau meninggal dalam kandungan karena kekurangan zat makanan atau oksigen.

Kehamilan postterm mempunyai hubungan erat dengan mortalitas, morbiditas perinatal, ataupun makrosomia. Sedangkan risiko bagi ibu dengan postterm dapat berupa perdarahan pasca persalinan ataupun tindakan obstetrik yang meningkat (Ambar,dkk. 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara serta masih jauh dari target global SDG untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya upaya yang lebih strategis dan komprehensif, karena

untuk mencapai target AKI turun menjadi 183 per 100.000 KH tahun 2024 diperlukan paling tidak penurunan kematian ibu sebesar 5,5% per tahun.

Selain peran dari pemerintah dan tenaga kesehatan terkait, peran keluarga sangatlah penting dalam menurunkan AKI dan AKB. Peran dari keluarga dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga. Pelaksanaan pendekatan keluarga ini memiliki tiga hal yang harus diadakan atau dikembangkan, yaitu instrumen yang digunakan di tingkat keluarga, forum komunikasi yang dikembangkan untuk kontak dengan keluarga, dan keterlibatan tenaga dari masyarakat. Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB upaya yang dilakukan Kementerian Kesehatan adalah dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan masa nifas bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB (Goltriyanto, 2023).

Keluhan yang sering dialami oleh ibu pada kehamilan trimester III yaitu nyeri punggung bawah. Nyeri punggung bawah merupakan nyeri yang terjadi pada lumbosacral. Nyeri punggung bawah akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat dari pergeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh berat uterus yang membesar. Nyeri punggung juga bisa disebabkan karena membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan angkat beban. Salah satu cara untuk meningkatkan Kesehatan selama kehamilan adalah dengan melakukan olahraga ringan seperti senam hamil. Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamentligamen, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan.

Latihan ini berfungsi untuk memperkuat stabilitas inti tubuh yang akan membantu memelihara Kesehatan tulang belakang. Secara ringkas senam hamil dilakukan dari umur kehamilan 28 minggu dan dilakukan 3 kali dalam 1minggu dan tidak lupa melakukan pemanasan sebelum senam serta pendinginan setelah melakukan senam hamil (Jurnal Kesehatan Masyarakat 2018).

Ditinjau dari paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus pada salah satu ibu hamil yang berada di wilayah Kota Denpasar. Penelitian studi kasus ini dilakukan pada ibu “AN” yang merupakan ibu hamil dengan kriteria inklusi normal dengan tafsiran persalinan (TP) 3 Juni 2026, saat ditemukan ibu hamil bersifat fisiologis, berdomisili dan berencana bersalin di Kota Denpasar dan telah diberi persetujuan oleh peneliti. Asuhan dilakukan mulai kehamilan trimester III kehamilannya hingga 42 hari masa nifas. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “asuhan kebidanan pada ibu “AN” usia 22 tahun primigravida dari umur 36 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah dalam Laporan Tugas Akhir adalah “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada Ny “AN” umur 22 Tahun primigravida dari umur kehamilan 36 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut.

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan dari pembuatan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil dari asuhan kebidanan yang sudah diberikan kepada ibu “AN” umur 22 tahun primigravida dari usia kehamilan 36 Minggu 5 Hari sampai 42 hari masa nifas.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan pada ibu "AN" sejak usia kehamilan 36 minggu 5 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada ibu "AN"
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan nifas dan menyusui pada ibu "AN" sampai 42 hari masa nifas
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan pada bayi ibu "AN" dari masa neonatus sampai usia 42 hari

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek praktis dan teoritis sebagai berikut :

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi ibu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam menjalani proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

- b. Bagi Keluarga

Keluarga dapat mengetahui kondisi ibu dan bayi serta mampu memberikan dukungan selama proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

- c. Bagi petugas kesehatan khususnya bidan

Sebagai sumber data untuk meningkatkan kualitas pelayanan petugas kesehatan khususnya mengenai kesehatan ibu dan anak.

## **2. Manfaat Teoritis**

Usulan studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah literatur di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan dapat dijadikan bahan pertimbangan pembuatan usulan penelitian selanjutnya.